

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

1. Variabel Dependent (Y) : Kecenderungan *Body Dysmorphic Disorder*
2. Variabel Independen (X) : Dukungan Sosial

#### **B. Definisi Operasional**

##### **1. Kecenderungan *Body Dysmorphic Disorder***

Kecenderungan *Body Dysmorphic Disorder* pada ibu hamil *primigravida* merupakan kondisi bahwa ibu hamil *primigravida* merasa tubuhnya mengalami kecacatan meskipun kecacatan tersebut sebenarnya sangat kecil atau bahkan tidak ada sama sekali. Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa skala kecenderungan *body dysmorphic disorder* yang mengacu pada teori Philips (2009) dengan aspek preokupasi dan *distress/impairment function*.

##### **2. Dukungan Sosial**

Dukungan sosial ibu hamil *primigravida* adalah ketersediaan orang – orang tertentu untuk memberikan bantuan pada ibu hamil *primigravida* dalam kehidupan sehari - harinya, yang bisa datang dari berbagai sumber seperti seperti suami, orangtua, teman atau kerabat lainnya. Dukungan sosial akan membuat ibu hamil *primigravida* merasa nyaman, diperhatikan, dihargai, dan dicintai bagi ibu hamil. Penelitian ini diukur menggunakan skala dukungan sosial yang mengacu pada teori Sarafino

dan Smith (2011), yang mencakup aspek dukungan sosial, dukungan instrumental, dukungan informatif, dan dukungan persahabatan.

### **C. Subjek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel *non-probability* dengan teknik *purposive sampling*, Pasalong (Amalia, Dewi, & Kusumastuti., 2020) merupakan teknik pemilihan sampel yang digunakan dengan cara sengaja atau secara langsung menentukan pada orang yang dianggap mewakili karakteristik populasi yang ditentukan. Kriteria subjek dalam penelitian ini yaitu :

1. Kehamilan yang pertama (*Primigravida*)
2. Tidak pernah keguguran

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini merupakan penelitian pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Sesuai penjelasan menurut Sugiyono (2019) yang menyatakan bahwa metode kuantitatif digunakan untuk mengamati sampel atau populasi tertentu, dikumpulkan datanya menggunakan instrumen penelitian yang relevan, serta menganalisis data secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Instrumen penelitian atau alat ukur yang digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian ini adalah alat ukur berupa skala likert. Menurut Sugiyono (2019) skala Likert digunakan dalam untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi individu atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala ini terdiri dari lima skor jawaban, dengan keterangan sebagai

berikut : 1 = Sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju 3 = Netral, 4 Setuju, sangat setuju = 5.

Alat ukur ini mengacu pada aspek berdasarkan variabel yang digunakan pada penelitian dan telah dibuat peneliti berdasarkan kebutuhan penelitian.

### 1. Kecenderungan *Body Dysmorphic Disorder*

Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan skala kecenderungan body dysmorphic disorder yang dibuat oleh peneliti dengan mengacu pada aspek yang dikemukakan Philips (2009). Skala ini terdiri dari 34 aitem berupa pernyataan, yang mengungkapkan aspek *preoccupation* dan *distress/ impairment function*.

Berikut tabel Blue Print Skala *Body Dysmorphic Disorder* :

Tabel 3. 1. *Blue Print* skala kecenderungan *body dysmorphic disorder*

Aspek	Pernyataan		Total
	Favorable	Unfavorable	
<i>Pre-occupation</i>	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15,	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16	16
<i>Distress/ impairment function</i>	17, 19, 21, 23, 25, 26, 27, 29, 31, 32, 34	18, 20, 22, 24, 28, 30, 33	18
Jumlah			34

### 2. Dukungan sosial

Alat ukur penelitian ini menggunakan skala dukungan sosial yang dibuat oleh peneliti, yang merujuk pada aspek dukungan sosial sesuai konsep Sarafino dan Smith (2011). Skala ini berjumlah 36 aitem berupa pernyataan, yang mengungkap aspek - aspek dukungan emosional, dukungan informational, dukungan instrumental, dan dukungan persahabatan.

Tabel 3. 2. *Blueprint* Skala Dukungan Sosial

Aspek	Item		Jumlah
	F	UF	
Dukungan Emosional	1, 2, 3, 5 6, 8, 9, 11	4 7, 10, 12	12
Dukungan Informational	13, 14, 17 18, 19	15, 16 20	8
Dukungan Instrumental	21, 22, 23, 25, 27	24 26	7
Dukungan persahabatan	29, 31 32, 34	28, 30 33, 35, 36	9
Jumlah			36

## E. Metode Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi menentukan apakah syarat sebaran data yang akan digunakan berdistribusi normal atau tidak. Menurut Raharjo (2013) Data terdistribusi normal yaitu ( $\text{sig} > 0,05$ ) menggunakan uji parametric dengan metode *kolmogorov smirnov test* melalui *software* SPSS 16, data yang tidak terdistribusi normal ( $\text{sig} < 0,05$ ), jika hasil dari uji normalitas tidak terdistribusi dengan normal maka gunakan Uji *non parametric* dengan metode Wilcoxon.

### 2. Uji Linearitas

Menurut Raharjo (2013) uji ini bertujuan untuk mengetahui antara kedua variabel yang diteliti linier atau tidak. Apabila nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  maka hubungan antara variabel X dan variabel Y dikatakan linier. Sebaliknya, jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  maka hubungan antara kedua variabel tidak linier.

### 3. Uji Hipotesis

Peneliti melaksanakan uji hipotesis yang berfungsi untuk mengungkap apakah ada korelasi antara variabel X dengan variabel Y. Uji hipotesis menggunakan korelasi *Product-moment* apabila asumsi memenuhi syarat, dan uji korelasi spearman's rank jika asumsi tidak terpenuhi. Hasil sesuai jika mendapatkan nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  artinya kedua variabel berhubungan. Sebaliknya, jika ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  menunjukkan bahwa kedua variabel tidak berhubungan (Raharjo, 2013).

## F. Kredibilitas

### 1. Validitas

Validitas digunakan agar menunjukkan apakah instrumen alat ukur berupa skala yang akan digunakan menghasilkan data yang tepat dan akurat dengan tujuan yang akan diukur (Azwar, 2012). Validitas isi merupakan langkah yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mengukur sejauh mana aitem-aitem dalam skala tersebut dapat mencerminkan secara keseluruhan, relevan dan tidak melampaui batasan tujuan pengukuran. Proses validitas isi ini dijelaskan secara terperinci dengan menguraikan aspek – aspeknya dan mendeskripsikan indikator – indikator yang digunakan. Proses validasi perangkat instrument memerlukan evaluasi oleh penilai yang memiliki kompetensi, yang disebut sebagai expert judgement. Validitas isi dapat dievaluasi menggunakan Aiken's V, dimana penilaian dilakukan dengan memberikan skor dari 1 hingga 5 (dari sangat

tidak mewakili hingga sangat mewakili). Perhitungan Aiken's V kemudian dilakukan sebagai berikut :

$$V = \sum s / [n(c-1)]$$

**Keterangan :**

$s = r - l_0$  = angka penilaian validitas terendah (dalam hal ini = 1)

$c$  = angka penilaian validitas tertinggi (dalam hal ini = 5)

$r$  = angka yg diberikan expert/ahli

$n$  = jumlah ahli yg memberikan penilaian

## 2. Reliabilitas

Menurut gagasan Azwar (2012), reliabilitas merujuk pada kepercayaan atau konsistensi dari hasil pengukuran serta keakuratan hasil pengukuran tersebut. Dalam penelitian ini uji reabilitas menggunakan Alpha Cronbach untuk menguji konsistensi dan keakuratan instrumen alat ukur yang digunakan. Menurut Azwar (2012) Pengukuran skor dikatakan baik dimana bergerak dari skor  $\geq 0,7$  dan koefisien reliabilitas dikatakan baik atau semakin tinggi apabila mendekati 1.00, jika nilai  $\leq 0,7$  maka asumsi aitem tidak baik sehingga tidak dapat digunakan dalam aitem penelitian.

## G. Rancangan Penelitian

Persiapan penelitian merupakan suatu langkah yang diperlukan peneliti sebelum memulai proses penelitian. Konteks penelitian ini adalah peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis analisis korelasional, untuk mengungkap ada tidaknya hubungan hubungan antara variabel bebas dan

variabel tergantung pada subjek yang ditentukan oleh peneliti yaitu ibu hamil. Instrumen yang digunakan adalah skala dukungan sosial dan skala kecenderungan *body dysmorphic disorder*. Berikut mengenai langkah – langkah yang perlu dijalankan yaitu:

#### 1. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan ini, peneliti melakukan identifikasi permasalahan yang ada dengan mencari studi literatur terhadap kasus yang akan diangkat dari berbagai sumber yaitu data dari buku, artikel dan jurnal ilmiah. Selain itu peneliti melakukan wawancara untuk melihat suatu fenomena yang ada, untuk dijadikan acuan dalam menentukan topik yang akan dilakukan penelitian. Peneliti melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi mengenai variabel yang diambil oleh peneliti dan melakukan studi pendahuluan. Selanjutnya membuat latar belakang, membuat proposal penelitian bab 1 – bab 3, dan menyusun alat ukur sesuai dengan variabel yang akan digunakan untuk pengambilan data.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan ini peneliti melakukan penelitian dengan melalui tahap *expert judgment*, dimana skala yang telah dibuat oleh peneliti diberikan penilaian dari ahli untuk melihat validitas aitem dengan *aiken's v* yang telah dibuat oleh peneliti. Kemudian dilakukan uji coba alat ukur sehingga peneliti melakukan penyebaran skala yang valid serta reliabel. Peneliti menyebarkan skala melalui media sosial. Kriteria responden yang mengisi

skala yaitu *primigravida* dengan usia 20 – 35 tahun dan tidak pernah keguguran. Peneliti melakukan pengukuran pada data yang telah terkumpul dengan menggunakan software SPSS Statistic versi 16.0 for windows.

### 3. Tahap Pelaporan

Setelah peneliti melakukan pengambilan data dan analisis data, peneliti akan mendapatkan kesimpulan mengenai keterkaitan “apakah diperoleh korelasi variabel dukungan sosial terhadap kecenderungan *body dysmorphic disorder* pada ibu hamil *primigravida*” selanjutnya dari hasil penelitian tersebut menjadi tahap akhir dalam penelitian dan melakukan penulisan laporan hasil penelitian.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YAN  
YOGYAKARTA